BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Profil Sekolah

Penelitian ini telah berlangsung di sebuah sekolah yaitu MTs Ulumul Qur'an yang beralamat di jalan Brigjend. H. Hasan Basri km. 20 kabupaten Barito Kuala kecamatan Rantau Badauh desa Sungai Gampa Asahi. Sekolah ini berakreditas B. Sekolah ini berdiri pada tahun 2005 dan mulai memperoleh izin operasional pada tahun 2006. Berikut adalah beberapa data yaitu, data siswa dalam 5 tahun terakhir, data guru, dan data ruang kelas dan ruangan lainnya.

Tabel 4.1 Data Siswa dalam 5 tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Jml Pendaftar (calon siswa baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII, VIII dan IX)	
		Jumlah siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah siswa	Jumlah Rombongan Belajar	Siswa	Rombongan Belajar
2012/2013	74	74	2	42	2	53	2	169	6
2013/2014	79	79	2	65	2	41	2	185	6
2014/2015	74	74	2	67	2	63	2	204	6
2015/2016	56	56	2	72	2	64	2	192	6

Tabel 4.2 Data Guru

Jumlah Guru / Staf	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Guru Tetap (PNS)	1	0	1
Guru Tidak Tetap/Guru Bantu	10	8	18
Guru PNS Dipekerjakan (DPK)	0	0	0
Staf Tata Usaha	1	0	1

Tabel 4.3 Data Ruang Kelas dan Ruangan Lainnya

No	Jenis Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran (m^2)	Kondisi Ruang		
				Baik	Rusak Ringa / Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	6		3	3	
2	Laboratorium IPA	0				
3	Laboratorium Bahasa	0				
4	Laboratorium Komputer	0				
5	Ruang Perpustakaan	1		1		
6	Ruang Kantor Guru	1		1		
7	Ruang Keterampilan	0				
8	Aula	1		1		
9	WC Guru	1		1		
10	WC Siswa	2			2	

2. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an

a. Visi

Kuat dalam keimanan dan ketaqwaan berkualitas dalam keilmuan dan keterampilan berkepribadian dengan akhlaqul karimah serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

1. Memberikan bekal kepada peserta didik untuk menjadikan generasi yang mencintai Al-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pegangan hidupnya.
2. Menyiapkan peserta didik mampu mengembangkan diri sejalan dengan Iman Taqwa dan Ilmu Pengetahuan Teknologi.
3. Menyiapkan peserta didik agar memiliki kemampuan keterampilan yang berguna bagi masa depannya.
4. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar untuk menghasilkan lulusan yang cerdas, sholeh, dan unggul dalam prestasi.

B. Penyajian Data

Sebelum mengetahui pengaruh motivasi secara parsial maupun simultan terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala, terlebih dulu dikemukakan deskripsi variabel yang dijadikan indikator penelitian melalui pelaksanaan pengumpulan data di lapangan terhadap responden penelitian. Berdasarkan hasil pengumpulan jawaban yang diperoleh tersebut, maka diperoleh gambaran mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi motivasi dan kinerja masing – masing sebagai variabel (X) dan kinerja sebagai variabel (Y).

1. Motivasi
   a. Gaji
      1. Pendapatan Pokok

         Pendapatan pokok berupa gaji dapat meningkatkan gairah kerja guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Terhadap Pendapatan Pokok Guru

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat mendorong	2	11,11
2	Mendorong	16	88,88
3	Kadang-kadang	-	-
4	Kurang	-	-
5	Tidak Mendorong	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.4 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai pendapatan pokok guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 16 responden dari 18 responden atau 88,88%

menyatakan mendorong dan sisanya sebanyak 2 responden atau 11,11% menyatakan sangat mendorong.

2. Tunjangan

Tunjangan yang diberikan dapat menambah semangat kerja guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Terhadap Tunjangan

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat mendorong	6	33,33
2	Mendorong	12	66,66
3	Kadang-kadang	-	-
4	Kurang	-	-
5	Tidak Mendorong	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.5 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai tunjangan guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 12 responden dari 18 responden atau 66,66% menyatakan mendorong dan sisanya sebanyak 6 responden atau 33,33% menyatakan sangat mendorong.

Berdasarkan dua aspek gaji yang dinilai dapat diketahui bahwa setuju gaji guru dapat meningkatkan semangat dan gairah kerja kaitannya dengan motivasi guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala.

b. Diklat

Diklat merupakan kesempatan untuk menambah ilmu pengetahuan bagi guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Terhadap Diklat

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat mendorong	18	100
2	Mendorong	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
4	Kurang	-	-
5	Tidak Mendorong	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.6 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai diklat terhadap guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala kaitannya dengan pendidikan lanjutan di mana sebanyak 18 responden dari 18 responden atau 100% menyatakan sangat mendorong.

Berdasarkan pada aspek diklat dapat diketahui bahwa pendidikan dan pelatihan menambah wawasan dan kemampuan yang mampu memberikan motivasi kerja guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala.

c. Jabatan

Jabatan yang diberikan dapat mendorong untuk lebih giat bekerja bagi guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Terhadap Jabatan

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat mendorong	7	38,88
2	Mendorong	11	61,11
3	Kadang-kadang	-	-
4	Kurang	-	-
5	Tidak Mendorong	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai jabatan guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 11 responden dari 18 responden atau 61,11% menyatakan mendorong dan sisanya sebanyak 7 responden atau 38,88% menyatakan sangat mendorong.

d. Kenaikan Pangkat

Kenaikan pangkat yang diterima dapat membantu bekerja lebih baik bagi guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Terhadap Kenaikan Pangkat

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat mendorong	9	50
2	Mendorong	9	50
3	Kadang-kadang	-	-
4	Kurang	-	-
5	Tidak Mendorong	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai kenaikan pangkat guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 9 responden dari 18 responden atau 50%

menyatakan mendorong dan sisanya sebanyak 9 responden atau 50% menyatakan sangat mendorong.

Berdasarkan dua aspek pada jabatan dan kenaikan pangkat dapat diketahui bahwa promosi mampu memberikan motivasi untuk giat bekerja dan bekerja lebih baik bagi guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala.

e. Penghargaan

1. Material

Penghargaan yang didapatkan dalam bentuk materi akan dapat meningkatkan motivasi kerja guru pada sekolah Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Tanggapan Responden Terhadap Penghargaan Material

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat mendorong	6	33,33
2	Mendorong	12	66,66
3	Kadang-kadang	-	-
4	Kurang	-	-
5	Tidak Mendorong	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.9 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai penghargaan material kepada guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 12 responden dari 18 responden atau 66,66% menyatakan mendorong dan sisanya sebanyak 6 responden atau 33,33% menyatakan sangat mendorong.

2. Non Material

Penghargaan yang didapatkan dalam bentuk bukan materi seperti cuti dan paket rekreasi yang bersifat relaksasi akan dapat memberikan semangat baru dalam bekerja. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Tanggapan Responden Terhadap Penghargaan Non Material

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat mendorong	6	33,33
2	Mendorong	12	66,66
3	Kadang-kadang	-	-
4	Kurang	-	-
5	Tidak Mendorong	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.10 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai penghargaan non material guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 12 responden dari 18 responden atau 66,66% menyatakan mendorong dan sisanya sebanyak 6 responden atau 33,33% menyatakan sangat mendorong.

Dari dua aspek pada penghargaan dapat diketahui bahwa cukup setuju dengan penghargaan akan meningkatkan motivasi bagi guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala.

f. Pengawasan

Pengawasan dilakukan oleh Kepala Madrasah untuk memastikan dan mengontrol semua proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an berjalan dengan lancar. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Tanggapan Responden Terhadap Pengawasan

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat mendorong	15	83,33
2	Mendorong	3	16,67
3	Kadang-kadang	-	-
4	Kurang	-	-
5	Tidak Mendorong	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.11 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai pengawasan di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 15 responden dari 18 responden atau 83,33% menyatakan sangat mendorong dan sisanya sebanyak 3 responden atau 16,67% menyatakan mendorong.

g. Sanksi

Sanksi merupakan implikasi dari adanya aturan penegakkan disiplin kerja bagi guru di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Sanksi

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat mendorong	3	16,67
2	Mendorong	15	83,33
3	Kadang-kadang	-	-
4	Kurang	-	-
5	Tidak Mendorong	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.12 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai sanksi kepada guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 15 responden dari 18 responden atau 83,33%

menyatakan mendorong dan sisanya sebanyak 3 responden atau 16,67% menyatakan sangat mendorong.

Dengan demikian dari penilaian yang ada berdasarkan pada indikator motivasi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa motivasi guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala adalah tinggi dan hal ini dikuatkan juga dengan hasil wawancara dengan Kelapa Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Bapak H. Husin Kaderi, S.Ag, S.Pd.I pada tanggal 7 Desember 2015.

2. Kinerja Guru

a. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan proses penerjemahan kurikulum yang berlaku menjadi program-program pembelajaran yang selanjutnya dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus membuat perencanaan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Perencanaan pembelajaran yang dibuat sebelum mengajar dapat memudahkan proses belajar dan mengajar.

1. Program Tahunan

Program tahunan adalah rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan (KI dan KD) yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh sisiwa. Penentuan alokasi waktu ditentukan pada jumlah jam pelajaran sesuai dengan struktur kurikulum yang berlaku serta keluasan materi yang harus

dikuasai oleh siswa. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Penyusunan Program Tahunan

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	4	22,22
2	Sering	14	77,77
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.13 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai penyusunan program tahunan oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 14 responden dari 18 responden atau 77,77% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 4 responden atau 22,22% menyatakan sangat sering.

2. Program Semester

Program semester ialah program yang berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam satu semester. Program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Tanggapan Responden Terhadap Penyusunan Program Semester

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	5	27,78
2	Sering	13	72,22
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.14 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai penyusunan program semester oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 13 responden dari 18 responden atau 72,22% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 5 responden atau 27,78% menyatakan sangat sering.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber/ bahan/ alat belajar. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Tanggapan Responden Terhadap Penyusunan Silabus

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	5	27,78
2	Sering	13	72,22
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.15 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai penyusunan silabus oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 13 responden dari 18 responden atau 72,22% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 5 responden atau 27,78% menyatakan sangat sering.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Tanggapan Responden Terhadap Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	18	100
2	Sering	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.16 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 18 responden dari 18 responden atau 100% menyatakan sangat sering.

5. Media Pembelajaran

Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran di sekolah. Media digunakan dalam proses pembelajaran adalah untuk memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Tanggapan Responden Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	-	-
2	Sering	18	100
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.17 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai penggunaan media pembelajaran oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 18 responden dari 18 responden atau 100% menyatakan sering.

6. Perbaikan dan Pengayaan

Perbaikan dan pengayaan terhadap siswa di kelas merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran di sekolah. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Tanggapan Responden Terhadap Perbaikan dan Pengayaan

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	5	27,78
2	Sering	13	72,22
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.18 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai perbaikan dan pengayaan oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 13 responden dari 18

responden atau 72,22% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 5 responden atau 27,78% menyatakan sangat sering.

7. Pengembangan Tujuan Pembelajaran

Dengan tujuan yang jelas dapat membantu guru dalam menentukan materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, alat, media dan sumber belajar, serta dalam menentukan dan merancang alat evaluasi untuk melihat keberhasilan belajar siswa. Selain itu, tujuan pembelajaran juga dapat digunakan sebagai kontrol dalam menentukan batas-batas dan kualitas pembelajaran. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Tanggapan Responden Terhadap Pengembangan Tujuan Pembelajaran

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	5	27,78
2	Sering	13	72,22
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.19 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai pengembangan tujuan pembelajaran oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 13 responden dari 18 responden atau 72,22% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 5 responden atau 27,78% menyatakan sangat sering.

8. Motivasi dari Materi Pembelajaran

Hal ini berkaitan dengan manfaat materi pembelajaran bagi siswa. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Tanggapan Responden Terhadap Pemberian Motivasi Mengenai Kegunaan Materi Kepada Siswa

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	8	44,44
2	Sering	10	55,56
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.20 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai pemberian motivasi berkaitan dengan kegunaan materi kepada siswa oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 10 responden dari 18 responden atau 55,56% menyatakan sering, dan sisanya 8 responden atau 44,44% menyatakan sangat sering.

Dari delapan aspek pada kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran dapat diketahui bahwa tingkat kinerja guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala adalah tinggi.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Kehadiran di Kelas

Kehadiran guru di dalam kelas merupakan suatu aspek penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Tanggapan Responden Terhadap Kehadiran Guru di Kelas

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	7	38,89
2	Sering	11	61,11
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.21 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai kehadiran guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 11 responden dari 18 responden atau 61,11% menyatakan sering, dan sisanya 7 responden atau 38,89% menyatakan sangat sering.

2. Ketepatan Waktu

Guru yang tepat waktu berhubungan dengan kedisiplinan dalam bekerja. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Tanggapan Responden Terhadap Ketepatan Waktu

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	18	100
2	Sering	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.22 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai ketepatan waktu guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 18 responden dari 18 responden atau 100% menyatakan sangat sering.

3. Pemanfaatan Waktu

Guru harus memanfaatkan waktu yang tersedia untuk menyampaikan materi pembelajaran didalam kelas. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Tanggapan Responden Terhadap Pemanfaatan Waktu di dalam Kelas

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	6	33,33
2	Sering	12	66,66
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.23 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai pemanfaatan waktu di dalam kelas oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 12 responden dari 18 responden atau 66,66% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 6 responden atau 33,33% menyatakan sangat sering.

4. Penguasaan Materi

Seorang guru wajib menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Tanggapan Responden Terhadap Penguasaan Materi

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	18	100
2	Sering	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.24 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai penguasaan materi oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 18 responden dari 18 responden atau 100% menyatakan sangat sering.

5. Menghubungkan Materi Pembelajaran dengan Pengetahuan Lain

   Guru dapat menghubungkan materi yang disampaikan dengan pengetahuan lainnya sehingga menambah wawasan siswa. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Tanggapan Responden Terhadap Menghubungkan Materi dengan Pengetahuan Lain

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	11	61,11
2	Sering	7	38,88
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.25 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai menghubungkan materi dengan pengetahuan lain oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 11 responden dari 18 responden atau 61,11% menyatakan sangat sering, dan sisanya sebanyak 7 responden atau 38,88% menyatakan sering.

6. Hubungan Materi dengan Kehidupan

   Materi pembelajaran akan lebih menarik jika dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Tanggapan Responden Terhadap Menghubungkan Materi dengan Kehidupan

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	1	5,56
2	Sering	17	94,44
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.26 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai hubungan materi dengan kehidupan oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 17 responden dari 18 responden atau 94,44% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 1 responden atau 5,56% menyatakan sangat sering.

7. Alokasi Waktu Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran merujuk pada alokasi waktu yang sudah tertera pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Tanggapan Responden Terhadap Alokasi Waktu Pembelajaran

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	14	77,77
2	Sering	4	22,22
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.27 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai alokasi waktu pembelajaran oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 14 responden dari 18 responden atau 77,77% menyatakan sangat sering, dan sisanya sebanyak 4 responden atau 22,22% menyatakan sering.

8. Mengaktifkan Siswa

Membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran adalah tantangan tersendiri bagi guru di dalam kelas sehingga kegiatan pembelajaran

menjadi lebih efektif dan efisien. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Tanggapan Responden Terhadap Mengaktifkan Siswa di Kelas

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	2	11,11
2	Sering	16	88,88
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.28 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai mengaktifkan siswa dalam pembelajaran oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 16 responden dari 18 responden atau 88,88% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 2 responden atau 11,11% menyatakan sangat sering.

Dari delapan aspek pada kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat diketahui bahwa tingkat kinerja guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala adalah tinggi.

c. Penilaian Hasil Belajar

1. Evaluasi Program Pembelajaran

Evaluasi guru terhadap program pembelajaran merupakan hal yang penting sebagai acuan guru terhadap materi yang dibutuhkan siswa dan tetap mengikuti kurikulum yang diterapkan. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Tanggapan Responden Terhadap Penilaian Hasil Belajar

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	12	66,66
2	Sering	6	33,34
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.29 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai evaluasi program pembelajaran oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 12 responden dari 18 responden atau 66,66% menyatakan sangat sering, dan sisanya 6 responden atau 33,34% menyatakan sering.

2. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilakukan setelah proses mengajar selesai untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Tanggapan Responden Terhadap Evaluasi Hasil Pembelajaran

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	7	38,88
2	Sering	11	61,11
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.30 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai evaluasi hasil pembelajaran oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 11 responden dari 18

responden atau 61,11% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 7 responden atau 38,88% menyatakan sangat sering.

3. Evaluasi Metode Pembelajaran

Evaluasi guru terhadap metode pembelajaran merupakan salah satu yang terpenting agar dapat memilih metode yang tepat dalam menyampaikan materi sehingga materi akan lebih mudah dipahami oleh siswa. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Tanggapan Responden Terhadap Evaluasi Metode Pembelajaran

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	18	100
2	Sering	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.31 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai evaluasi metode pembelajaran oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 18 responden dari 18 responden atau 100% menyatakan sangat sering.

4. Pekerjaan Rumah Sebagai Bagian Remidial/Pengayaan

Memberikan pekerjaan rumah sebagai bagian dari remidial/pengayaan berfungsi agar siswa dapat mengulang kembali pelajaran yang telah diperoleh di sekolah. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.32 Tanggapan Responden Terhadap Pemberian Pekerjaan Rumah sebagai Remidial/Pengayaan

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	18	100
2	Sering	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.32 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai pemberian pekerjaan rumah sebagai remidial/pengayaan oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 18 responden dari 18 responden atau 100% menyatakan sangat sering.

5. Pembuatan Kisi-kisi Soal Semester

Guru terlibat dalam pembuatan kisi-kisi ulangan semester yang bahannya berdasarkan dengan materi yang telah diajarkan sebelumnya kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.33 Tanggapan Responden Terhadap Pembuatan Kisi-kisi Soal Semester

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	18	100
2	Sering	-	-
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.33 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai pembuatan kisi-kisi soal ulangan semester oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 18 responden dari 18 responden atau 100% menyatakan sangat sering.

6. Penyusunan Soal Ulangan Semester

Guru terlibat dalam penyusunan soal semester karena merupakan salah satu kegiatan dalam penilaian hasil belajar siswa. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Tanggapan Responden Terhadap Penyusunan Soal Ulangan Semester

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	7	38,88
2	Sering	11	61,11
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.34 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai penyusunan soal ulangan semester oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 11 responden dari 18 responden atau 61,11% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 7 responden atau 38,88% menyatakan sangat sering.

7. Melaksanakan Ulangan Semester

Ulangan semester merupakan salah satu cara untuk mengevaluasi sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan selama satu semester. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Tanggapan Responden Terhadap Pelaksanaan Ulangan Semester

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	7	38,88
2	Sering	11	61,11
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.35 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai pelaksanaan ulangan semester oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 11 responden dari 18 responden atau 61,11% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 7 responden atau 38,88% menyatakan sangat sering.

8. Mengoreksi Hasil Ulangan Semester

Guru terlibat dalam mengoreksi hasil ulangan semester yang telah dilaksanakan merupakan bagian dari penilaian hasil belajar. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.36 Tanggapan Responden Terhadap Mengoreksi Hasil Ulangan Semester

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	10	55,56
2	Sering	8	44,44
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.36 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai mengoreksi hasil ulangan semester oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 10 responden dari

18 responden atau 55,56% menyatakan sangat sering, dan sisanya sebanyak 8 responden atau 44,44% menyatakan sering.

9. Penilaian Ulangan Semester

Menilai hasil ulangan semester adalah tugas seorang guru. Secara tidak langsung guru dapat mengetahui langsung nilai yang diperoleh oleh siswa. Sehingga guru dapat mengetahui keberhasilan siswa dan siswinya. Hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap persoalan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.37 Tanggapan Responden Terhadap Penilaian Ulangan Semester

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Sering	3	16,67
2	Sering	15	83,33
3	Kadang-kadang	-	-
4	Jarang	-	-
5	Tidak Pernah	-	-
	Total	18	100

Dari tabel 4.37 dapat dijelaskan bahwa tanggapan responden mengenai penilaian hasil ulangan semester oleh guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala di mana sebanyak 15 responden dari 18 responden atau 83,33% menyatakan sering, dan sisanya sebanyak 3 responden atau 16,67% menyatakan sangat sering.

Dari sembilan aspek pada kinerja guru dalam penilaian hasil pembelajaran dapat diketahui bahwa tingkat kinerja guru di Madrasah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala adalah tinggi dan hal ini dikuatkan lagi dengan hasil wawancara bahwa dengan Kelapa Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an yang selaras dengan hal itu Bapak H. Husin Kaderi, S.Ag, S.Pd.I pada tanggal 7 Desember 2015.

Dengan demikian dari penilaian yang ada berdasarkan pada indikator motivasi dan kinerja yang digunakan dalam penelitian ini dan hasil wawancara yang dilakukan dengan Kelapa Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an dapat diketahui bahwa motivasi dan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an adalah tinggi.

C. Analisis Uji Hipotesis

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berkenaan dengan Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala. Setelah data terkumpul, penulis menyajikan data tersebut yang diperoleh melalui teknik observasi, angket ataupun wawancara.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Dari uji Validitas dan Reliabilitas yang dilakukan melalui program SPSS 23 diperoleh hasil sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4.38 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Item (Butir)	Variabel	*Corrected Item Total Correlation*	Ket	Cronbach Alpha	Ket
1.	X	0,706	Valid	0,756	Reliabel
2.	X	0,645	Valid		
3.	X	0,686	Valid		
4.	X	0,780	Valid		
5.	X	0,780	Valid		
6.	X	0,695	Valid		
7.	X	0,706	Valid		
8.	X	0,645	Valid		
9.	X	0,645	Valid		
10.	Y	0,645	Valid	0,856	Reliabel
11.	Y	0,645	Valid		
12.	Y	0,686	Valid		
13.	Y	0,780	Valid		
14.	Y	0,645	Valid		
15.	Y	0,645	Valid		
16.	Y	0,686	Valid		
17.	Y	0,780	Valid		
18.	Y	0,645	Valid		
19.	Y	0,693	Valid		
20.	Y	0,706	Valid		
21.	Y	0,645	Valid		
22.	Y	0,645	Valid		
23.	Y	0,706	Valid		
24.	Y	0,698	Valid		
25.	Y	0,735	Valid		
26.	Y	0,724	Valid		
27.	Y	0,706	Valid		
28.	Y	0,780	Valid		
29.	Y	0,645	Valid		
30.	Y	0,645	Valid		
31.	Y	0,645	Valid		
32.	Y	0,645	Valid		
33.	Y	0,686	Valid		
34.	Y	0,645	Valid		

Dari perhitungan di atas untuk item pertanyaan variabel Motivasi (X), serta item pertanyaan untuk variabel Kinerja Guru (Y) diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,576). Hal ini berarti bahwa semua item petanyaan dinyatakan valid.

Dan untuk hasil uji reliabilitas sebagaimana tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai item pertanyaan untuk variabel Motivasi (X) adalah 0,765, serta item pertanyaan untuk variabel Kinerja Guru (Y) adalah 0,8576. Dengan hasil tersebut berarti nilai r alpha > 0,6. Hal ini menunjukkan semua item pertanyaan di anggap reliabel.

2. Pengujian Hipotesis

Dalam hal ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis *Kendall's Tau* dan telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan variable motivasi terhadap kinerja guru. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan uji korelasi Kendall's Tau dengan menggunakan bantuan program SPSS 23 for Windows.

Dalam penelitian ini data yang disajikan selanjutnya dianalisis agar bermakna dan dapat menghasilkan kesimpulan. Sebagaimana telah disebutkan, penelitian ini akan menguji analisis yang telah disusun, yaitu pada tahap ini akan diuji hipotesis yang berbunyi:

H_0 : tidak ada korelasi dan pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala.

H_a: ada korelasi dan pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala.

Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.39 Uji Hipotesis Korelasi

Correlations

			Motivasi	Kinerja
Kendall's tau_b	Motivasi	Correlation Coefficient	1,000	,562**
		Sig. (2-tailed)	.	,004
		N	18	18
	Kinerja	Correlation Coefficient	,562**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,004	.
		N	18	18

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Pada tabel Korelasi, diperoleh harga koefisien korelasi sebesar 0.562 dengan signifikansi 0.004, berdasarkan data tersebut diatas maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p-value) dengan galatnya.

a. Jika signifikansi > 0.05, maka Ho diterima

b. Jika signifikansi < 0.05, maka Ha diterima

Angka korelasi 0,562 yang merupakan > 0,5 - 0,7 maka diketahui bahwa pengaruh motivasi terhadap kinerja guru terdapat korelasi yang kuat , sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala. Dalam hal ini dapat dilihat bahwa koefisien korelasi adalah 0.562 dengan signifikansi 0.004. Karena signifikansi < 0.05 maka Ha diterima yang artinya terdapat hubungan antara pengaruh motivasi terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kabupaten Barito Kuala.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa Ha diterima dengan ketentuan apabila terdapat tanda positif (+) pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang searah, dan apabila terdapat tanda negatif (-) pada harga koefisien korelasi menunjukkan adanya hubungan yang berlawanan.

Jadi, hasil yang didapat pada perhitungan ini adalah 0.562 yang artinya terdapat hubungan positif antara pengaruh motivasi terhadap kinerja guru. Hubungan kedua variabel tersebut berbanding lurus, yakni semakin tinggi pengaruh motivasi maka akan diikuti semakin tingginya kinerja guru. Begitupun sebaliknya, semakin rendah pengaruh motivasi maka akan diikuti dengan semakin rendahnya kinerja guru.

D. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh motivasi terhadap kinerja guru artinya hubungan kedua variabel tersebut berbanding lurus atau searah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Wahyudi bahwa kinerja senantiasa berkaitan erat dengan dua faktor utama, yaitu : Pertama kesediaan atau usaha pegawai, dan kedua kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan di antara motivasi kerja dengan kemampuan. Dengan demikian dapat dipahami bahwa motivasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan kinerja. Pengaruh ini menunjukkan adanya hubungan antara keduanya dimana

penggaruh motivasi terhadap kinerja merupakan salah satu faktor utama dimana dijelaskan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang kuat.1

Penelitian lain yang bersumber dari Rahmat Edy (2001) tentang Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Tenaga Penjual Pada PT Astra Internasional di Kantor Pusat Jakarta, dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Dan Hasil yang diperoleh dari penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan dan motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pegawai tenaga penjual pada PT Astra Internasional di Kantor Pusat.

Penelitian lain bersumber dari Najamuddin Noor (2007) yang mengangkat masalah dengan judul Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan jumlah responden sebanyak 52 orang. Dan hasil dari penelitian menyimpulkan adanya pengaruh yang signifikan dari kemampuan dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada Biro Pemerintahan Sekretariat Daerah Propinsi Kalimantan Selatan.

1 Wahyudi, Hari, Penilaian Pegawai, (Jakarta:PT. Pustaka Binaman Pressindi,1999) h.34